



Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kepribadian Siswa Kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar

Muhammad yusuf¹, Irman R², Satriawati³

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email: my3375252@gmail.com

²SD Inpres Manggala, Makassar, Indonesia

Email: irmanrahim88@gmail.com

³Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email: satriawati.01@gmail.com

Received, 29 Maret 2022; Accepted, 04 April 2022; Published, 04 April 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ekstrakurikuler pramuka terhadap kepribadian siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa SD Inpres Bangkala III kelas V tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 51, yang terdiri dari laki-laki 25 orang dan perempuan 26 orang. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu ekstrakurikuler pramuka sebagai variabel (X) dan kepribadian siswa sebagai variabel (Y). Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana.

Hasil perhitungan dari penelitian diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,021 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kepribadian siswa. Kesimpulannya H₀ ditolak sedangkan H_a diterima. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 16,817 + 0,926X$. Artinya nilai konstan kepribadian siswa adalah 16,817 dan penambahan pengaruh kepramukaan setiap naik 1% maka kepribadian siswa naik 0,926. Saran, Perlu adanya peningkatan program pramuka dan penerapan nilai-nilai pramuka.

Kata Kunci: Kepramuka, Kepribadian, Pengaruh



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu wadah pembinaan siswa yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang yang di minati di luar bidang akademik. Kegiatan ini terorganisasi, terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah

guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum, artinya kegiatan ini di laksanakan sesuai dengan program yang di tentukan dalam pelaksanaannya di bimbing oleh guru yang kompeten sesuai dengan bidangnya sehingga pelaksanaannya akan berjalan dengan baik. Lebih lanjut Kegiatan *ekstrakurikuler* sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik, dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter (Sujarwo dkk, 2020).

Kegiatan ini menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian, karakter dan moral siswa. Pada hakikatnya pramuka dikelola oleh Gerakan Pramuka seperti tertuang dalam Pasal 5 KEPPRES No. 24 Tahun 2009 menyatakan "Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia lebih baik".

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan minat, akhlak, budi pekerti luhur dan bakat siswa dalam bidang kepramukaan agar bisa lebih mandiri, disiplin dan bertanggungjawab serta mendidik siswa untuk memiliki kepribadian yang baik .Asifudin (2019: 43-70) Dasa Darma berarti sepuluh tuntunan tingkah laku berarti sarana untuk melaksanakan satya (janji, ikrar, ungkapan kata hati).

Kepribadian anak – anak SD Inpres Bangkala III ternilai baik, anak – anaknya sopan, berbakti kepada orang tua, hormat kepada yang usianya lebih tua, saling membantu, dan terkesan rukun dengan sesama temannya. Melihat penomina tersebut di atas saya sebagai penulis tertarik untuk lebih jauh mengetahui pola pendidikan yang diterapkan di SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Banyaknya sekolah dasar yang melaksanakan ekstrakurikuler pramuka diantaranya, yaitu SD Inpres Banggakala III Kota Makassar. Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib untuk kelas 4, 5, dan 6. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 15.00 WITA yang dilatih oleh guru pramuka. Pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan wawasan maupun pengetahuan siswa, dan menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan yang terprogram di sekolah.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian dengan kegiatan pengumpulan dan pengukuran data berbentuk angka-angka Utama dalam Cindy Purnamasari (2019:7).

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Ex Post Facto*. Syamsunie Carsel (2018: 80) *Ex Post Facto* terdiri dari tiga kata, yakni *Ex* diartikan observasi, *Post* artinya setelah dan *Facto* artinya fakta atau kejadian. Jadi jenis penelitian *Ex Post Facto* artinya pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat atau dengan kata lain penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hadirnya ekstrakurikuler pramuka terhadap kepribadian siswa. Untuk mengetahui adanya pengaruh tersebut, peneliti menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana. Hasil analisis data nilai ekstrakurikuler pramuka dengan data kepribadian siswa menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel ekstrakurikuler pramuka. Sehingga adanya peningkatan nilai tentang ekstrakurikuler pramuka tentunya akan berpengaruh positif terhadap peningkatan kepribadian siswa.

Nilai angket ekstrakurikuler pramuka di SD Inpres Bangkala III masuk dalam kategori baik. Nilai angket tersebut sudah cukup sebagai bekal untuk menumbuhkan kepribadian siswa di SD Inpres Bangkala III. Setelah dilakukan analisis dengan uji regresi diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) dengan nilai sebesar $0,021 < 0,005$. Hasil analisis data ekstrakurikuler pramuka dengan data kepribadian siswa menunjukkan adanya pengaruh positif dari dua variabel tersebut.

Ekstrakurikuler kepramukaan dapat dijadikan sebagai sarana menumbuhkan kedisiplinan siswa. Siswa yang selalu aktif mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dirinya akan menyerap nilai-nilai disiplin yang terkandung didalamnya. Antara lain adalah nilai-nilai bagaimana mengatur waktu secara efektif dan efisien, menghargai orang lain, mengatur kekompakan dengan kelompoknya, menghargai dan mencintai alam semesta serta mencintai sesama hidup, sikap patuh terhadap pembina serta sikap berpetualangan yang menantang dan menggembirakan.

Kepramukaan mengajarkan kedisiplinan dibiasakan melalui berbagai hal diantaranya adalah mengikuti upacara saat latihan rutin ekstrakurikuler pramuka dan baris berbaris.

Kedisiplinan ini dibiasakan agar peserta didik menjadikan sikap disiplin sebagai bagian dari dirinya bukan paksaan dari orang lain. Baden Powell dalam Setyawan (2009: 73) (et al., 2021) menegaskan bahwa sikap disiplin adalah harus timbul dari dalam hati dan bukan dipaksakan oleh orang lain, disiplin sangat penting dalam rangka membangun masyarakat, karena kemakmuran didapat melalui disiplin yang tinggi.

Penelitian ini memiliki dua variabel yang diteliti yaitu ekstrakurikuler pramuka (X) dan kepribadian siswa (Y) yang didapatkan dari angket yang sudah diisi oleh 51 siswa. Angket masing-masing terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan jawaban mengacu pada skala *likert* (1-4). Berikut ini disajikan analisis deskripsi data setiap variabel yang diteliti:

1. Deskripsi Data Variabel X (Ekstrakurikuler Pramuka)

Pendapat siswa tentang keberadaan ekstrakurikuler pramuka di kelas diperoleh dengan menggunakan lembar angket ekstrakurikuler pramuka. Siswa diminta pendapat tentang adanya ekstrakurikuler pramuka di kelas.

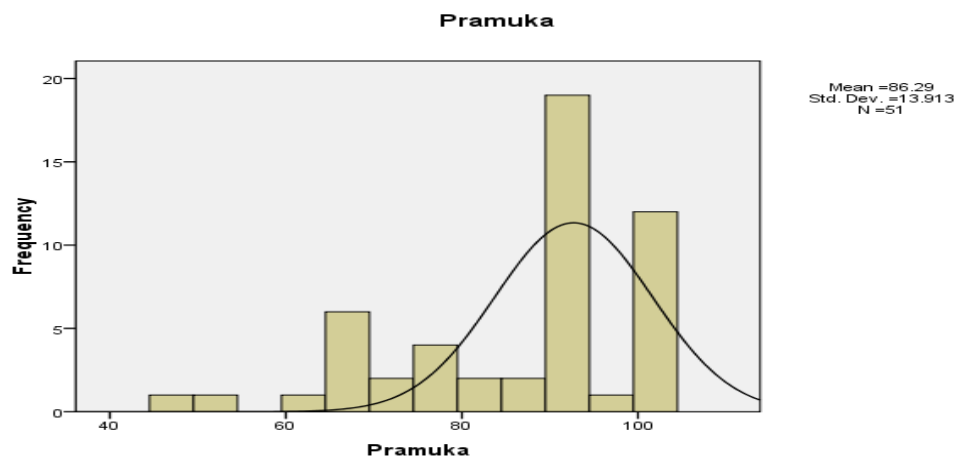
2. Deskripsi Data Variabel Y (Kepribadian)

Kepribadian siswa diamati dengan menggunakan lembar penilaian aktivitas siswa ketika pendidikan berbasis karakter berlangsung di kelas.

Hasil observasi mengenai ekstrakurikuler pramuka adalah seperti yang ada dalam tabel sebagai berikut :

Tabel: Nilai Angket Ekstrakurikuler Pramuka

Statistik	Hasil
N	51
Mean	86,29
Mode	100
Std. Deviation	13,913
Range	53
Minimum	47
Maximum	100
Sum	4762

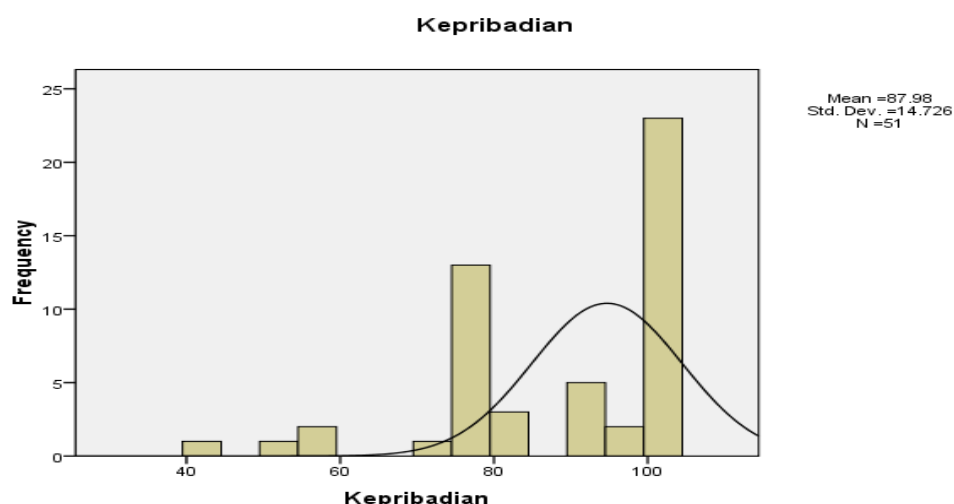


Sumber : Data hasil penelitian

Berdasarkan hasil observasi dari angket mengenai ekstrakurikuler pramuka terhadap 51 siswa didapatkan skor yang bervariasi. nilai rata-rata sebesar 86,29 nilai mode 100 dengan hasil standardeviation 13,913, untuk nilai range 53, diperoleh dari selisih data antara nilai minimum 47 dan nilai maximum sebesar 100.

Tabel: Nilai Angket Kepribadian

Statistik	Hasil
N	51
Mean	87,96
Mode	100
Std. Deviation	14,726
Range	53
Minimum	47
Maximum	100
Sum	4762



Sumber : Data hasil penelitian

Berdasarkan hasil observasi dari angket kepribadian terhadap 51 siswa nilai mean rata-rata sebesar 87,96, nilai mode 93 dengan hasil standar deviantion 14,726, untuk nilai range 58, diperoleh dari selisih data antara nilai minimum 47 dan nilai maximum sebesar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa gambaran ekstrakurikuler pramuka di peroleh rata-rata sebesar 86,29, nilai mode 100 dengan hasil standar deviasi 13,913, nilai range 53 di peroleh dari selisih data antara nilai minimum 47 nilai maksimum sebesar 100, Gambaran kepribadian siswa di peroleh nilai rata-rata sebesar 87,96, nilai mode 93. dengan hasil standar deviasi 14,726, nilai range 58, diperoleh dari selisih data antara nilai minimum 47 dan nilai maximum 100 dan Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kepribadian siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiah, S., & Prasetya, A. (2017). *Pembelajaran Kepramukaan dalam Penguatan Karakter Kemandirian dan Tanggung Jawab dalam Upaya Mempersiapkan Mahasiswa PPKn sebagai Pembina Ekstrakurikuler di Sekolah*. URECOL, 167-178. (Diakses Sabtu, 8 Februari 2020)
- Asifudin. (2019). *Master Book Pramuka*. Semarang: Syalmahat Pulishing.
- Dahirah, S., Ely, R., & Awaluddin, A. (2017). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(2). Diakses Jumat, 7 Februari 2020
- Laksono, F. (2018). *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa*. Joyful Learning Journal, 7(1), 70-78. Diakses Senin, 10 Februari 2020
- Karmila, reka karmila (2017). *Pengaruh Ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter dan motifasi belajar siswa kelas v SD Gugus Sinta Semarang*
- Misbiantoro, H., DAR, D., & Nuriada, W. (2021). *Praja Muda Karana (Pramuka)*

Indonesia in the Indonesian State Defense System. Journal of Social and Political Sciences, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.31014/aior.1991.04.01.251>

- Negeri, S. M. K., & Barat, S. (2017). Pembinaan kedisiplinan untuk meningkatkan akhlakulkarimah pramuka penegak di gudep smk negeri 1 sumatera barat.
- Satriawati, Satriawati, (2019). "pengaruh pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe team accelerated introduction (tai) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas iv sd inpres bangkala iii kota makassar." selecta education jurnal 1.1 (2019)
- Shafwan, R. (2020). Pendalaman Karakter Siswa-Siswi Dalam Ekstrakurikuler Teater Disma Negeri 1 Alalak Menggunakan Olah Sukma. DESKOVI: Art and Design Journal, 3(1), 59. <https://doi.org/10.51804/deskovi.v3i1.728>
- Sujarwo, S., & Akhiruddin, A. (2020). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS SISWA DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA SEKOLAH DASAR INPRES GOWA. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI, 4(2), 55-65.
- Suryabrata, Sumadi, (2004). *Psikologi pendidikan*
- Suryabrata, Sumadi (2012). *Psikologi kepribadian*
- Syamsudin, Syamsudin (2003) *Aspek-aspek kepribadian mencakup*
- Yusuf, Syamsu (2013). *Teori kepribadian*